

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Data

Deskripsi hasil penelitian ini diperoleh dari pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian berupa angket. Pemaparan dari deskripsi meliputi variabel-variabel *independent* dan *dependent*. Variabel *independent* dalam penelitian ini adalah *reward* dan *punishment* sedangkan variabel *dependent* meliputi motivasi belajar peserta didik.

Lokasi penelitian ini berada di MTs Darul Hikmah Tulungagung. MTs Darul Hikmah terletak di sebelah utara empat kilometer dari Kota Tulungagung tepatnya di Jalan. K.H. Abu Mansyur 1 Tawang Sari. Penelitian ini mulai dilaksanakan pada 21 April 2021 dengan mengambil populasi seluruh peserta didik kelas VIII dengan sampel sebanyak 65 peserta didik.

Prosedur pertama yang dilakukan dengan meminta surat izin penelitian skripsi pada tanggal 20 April 2021 dari kampus untuk diserahkan ke MTs Darul Hikmah Tulungagung. Langkah selanjutnya, surat izin penelitian diberikan kepada Kepala MTs Darul Hikmah Tulungagung sekaligus melakukan penelitian di madrasah tersebut. Kepala madrasah mengarahkan untuk berkoordinasi langsung dengan guru mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam. Hasil koordinasi dengan guru mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam yaitu Bapak Sugeng Santoso. Peneliti diberi dua kelas sebagai sampel penelitian, yaitu kelas VIII B dan VIII C. Pemberian *reward*

untuk peserta didik melalui verbal dan nonverbal. Verbal bisa berupa kata atau kalimat yang memberi penghargaan atau usaha peserta didik. nonverbal bisa berbentuk perhatian lewat tindakan, penghormatan, dan hadiah benda atau simbol. Pemberian *punishment* bisa berupa isyarat, kata, atau tindakan untuk memberi peringatan kepada peserta didik agar tidak melanggar aturan dan tidak mengulangi kesalahan yang dibuat. Setelah selesai peneliti memberikan angket kepada peserta didik

Penelitian ini memperoleh data dari metode, yaitu dokumentasi dan angket. Metode pertama dengan menggunakan metode dokumentasi. Metode ini bertujuan untuk memperoleh data nama peserta didik yang menjadi sampel penelitian, data hasil angket dan foto-foto penelitian. Metode selanjutnya berupa angket motivasi belajar, *reward*, dan *punishment*. Angket motivasi belajar bertujuan untuk mengetahui motivasi belajar peserta didik pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam. Angket *reward* dan *punishment* diberikan bertujuan untuk mengetahui pengaruhnya terhadap motivasi peserta didik dalam belajar Sejarah Kebudayaan Islam.

Di bawah ini akan dijelaskan tentang distribusi jawaban responden terhadap variabel-variabel dalam penelitian ini, yaitu tentang pengaruh pemberian *reward* dan *punishment* terhadap motivasi belajar.

1. Variabel *Reward*

Indikator *reward* yang digunakan dalam penelitian ini berupa *reward* verbal dan non verbal sehingga bisa mengetahui berapa banyak respons peserta didik terhadap pemberian *reward*. Indikator dalam angket

reward kemudian diturunkan menjadi 16 pertanyaan dengan skor 1-4 dari setiap item pertanyaan yang sesuai dengan alternatif jawaban dalam penelitian ini. Berdasarkan data diperoleh panjang kelas interval yang didapat dari perhitungan selisih skor tertinggi dikurangi skor terendah dengan rumus sebagai berikut

$$P = \frac{\text{rentang kelas}}{\text{banyak kelas}} = \frac{\text{data tertinggi} - \text{data terendah}}{\text{banyak kelas}}$$

$$P = \frac{56 - 27}{4} = \frac{29}{4} = 7$$

Keterangan

P = Panjang Kelas Interval

Analisis data dari responden kelas VIII di MTs Darul Hikmah sebanyak 65 peserta didik dibahas dalam tabel berikut

Tabel 4.1
Distribusi Frekuensi Skor Pemberian *Reward*

No.	Interval Skor	Kriteria	Frekuensi	
			F	%
1	27-33	Rendah	8	12,3077
2	34-40	Sedang	22	33,8461
3	41-48	Tinggi	23	35,3847
4	49-56	Sangat Tinggi	12	18,4615
Jumlah			65	100

Berdasarkan tabel di atas, kategori rendah, yaitu 8 peserta didik atau 12,3%. Peserta didik dengan kriteria sedang sebanyak 22 atau 33,8%. Sebanyak 23 peserta didik atau 35,3% berada pada kriteria tinggi sedangkan 12 atau 18,4% berada pada kriteria sangat tinggi. Dari

perbedaan persentase ini dapat diketahui bahwa sebagian besar peserta didik masuk ke dalam kriteria tinggi, yaitu sebesar 35,3%, sedangkan perbedaan yang muncul disebabkan karena masing-masing peserta didik memiliki respons yang berbeda terhadap pemberian *reward*.

2. Variabel *Punishment*

Angket *punishment* terdiri dari beberapa indikator yang diturunkan menjadi 7 pertanyaan dengan skor 1-4 dari setiap item pertanyaan yang sesuai dengan alternatif jawaban dalam penelitian ini. Berdasarkan data diperoleh panjang kelas interval yang didapat dari perhitungan selisih skor tertinggi dikurangi skor terendah dengan rumus sebagai berikut

$$P = \frac{\text{rentang kelas}}{\text{banyak kelas}} = \frac{\text{data tertinggi} - \text{data terendah}}{\text{banyak kelas}}$$

$$P = \frac{22 - 10}{4} = \frac{12}{4} = 3$$

Analisis data dari responden kelas VIII di MTs Darul Hikmah sebanyak 65 peserta didik dibahas dalam tabel berikut

Tabel 4.2
Distribusi Frekuensi Skor Pemberian *Punishment*

No.	Interval Skor	Kriteria	Frekuensi	
			F	%
1	10-12	Rendah	17	26,1538
2	13-15	Sedang	24	36,9231
3	16-19	Tinggi	21	32,3077
4	20-22	Sangat Tinggi	3	4,6154
Jumlah			65	100

Berdasarkan tabel di atas, katategori rendah, yaitu 17 peserta didik atau 36,9%. Peserta didik dengan kriteria sedang sebanyak 24 atau 36,9%. Sebanyak 21 peserta didik atau 32,3% berada pada kriteria tinggi, sedangkan 3 atau 4,6% berada pada kriteria sangat tinggi. Dari perbedaan prosentase ini, dapat diketahui bahwa sebagian besar peserta didik masuk ke dalam kriteria sedang, yaitu sebesar 36,9%, sedangkan perbedaan yang muncul disebabkan karena masing-masing peserta didik memiliki respons yang berbeda terhadap pemberian *punishment*.

3. Variabel Motivasi

Motivasi belajar diukur dengan indikator motivasi belajar yang diturunkan menjadi 20 pertanyaan dengan skor 1-4 untuk setiap pertanyaan yang sesuai dengan alternatif jawaban dalam penelitian ini. Berdasarkan data diperoleh panjang kelas interval yang didapat dari perhitungan selisih skor tertinggi dikurangi skor terendah dengan rumus sebagai berikut

$$P = \frac{\text{rentang kelas}}{\text{banyak kelas}} = \frac{\text{data tertinggi} - \text{data terendah}}{\text{banyak kelas}}$$

$$P = \frac{56 - 27}{4} = \frac{29}{4} = 8$$

Analisis data dari responden kelas VIII di MTs Darul Hikmah sebanyak 65 peserta didik dibahas dalam tabel berikut.

Tabel 4.3
Distribusi Frekuensi Skor Motivasi Belajar

No.	Interval Skor	Kriteria	Frekuensi	
			F	%
1	36-44	Rendah	4	6,1538
2	45-53	Sedang	23	35,3847
3	54-62	Tinggi	22	33,8461
4	63-71	Sangat Tinggi	16	24,6154
Jumlah			65	100

Berdasarkan tabel di atas, kategori rendah, yaitu 4 peserta didik atau 6,1%. Peserta didik dengan kriteria sedang sebanyak 23 atau 35,3%. Sebanyak 22 peserta didik atau 33,8% berada pada kriteria tinggi sedangkan 16 atau 24,6% berada pada kriteria sangat tinggi. Dari perbedaan persentase ini, dapat diketahui bahwa sebagian besar peserta didik masuk ke dalam kriteria sedang, yaitu sebesar 35,3%. Dengan demikian, dapat dikatakan bahwa motivasi peserta didik dalam belajar baik.

B. Analisis dan Pengujian Hipotesis

1. Uji Instrumen penelitian

a. Uji Validitas

Uji validitas dilakukan sebelum instrumen penelitian disebarkan kepada sampel penelitian. Instrumen penelitian harus divalidasi terlebih dahulu oleh validator kemudian melakukan uji validitas untuk mengetahui item-item pernyataan yang layak digunakan dalam penelitian. Validator dalam penelitian ini adalah Ibu Retno Indayati,

Berdasarkan validitas yang dilakukan oleh validator, instrumen penelitian bisa diberikan kepada sampel penelitian.

Setelah mendapat validasi dari validator peneliti melakukan uji validitas secara empiris yang dibantu oleh aplikasi *SPSS 16.0*. Instrumen angket yang diujicobakan sebanyak 43 item yang diberikan kepada 30 peserta didik. Dalam uji validitas, diketahui $n=30$ dengan $dk=n-2$ maka $dk 30-2=28$. Jadi r tabel pada taraf signifikansi 5% sebesar 0,374. Untuk mengetahui valid atau tidaknya item soal, perlu dibandingkan antara nilai r hitung dengan r tabel. Jika r hitung lebih besar daripada r tabel, maka item soal dikatakan valid. Namun, jika r hitung lebih kecil daripada r tabel maka item soal harus dibuang atau tidak boleh digunakan untuk instrumen penelitian. Agar dapat diketahui besarnya r hitung, peneliti melihat dari hasil *output Correlations* kemudian hasilnya dibandingkan dengan r tabel. Berikut ini adalah hasil perhitungan uji validitas menggunakan aplikasi *SPSS 16*

Tabel 4.4 Hasil Uji Validitas Instrumen Angket *Reward*

Butir Item pernyataan	r table	r hitung	Keterangan
Item 1	0,374	0,637	Valid
Item 2	0,374	0,801	Valid
Item 3	0,374	0,637	Valid
Item 4	0,374	0,509	Valid
Item 5	0,374	0,556	Valid
Item 6	0,374	0,649	Valid
Item 7	0,374	0,501	Valid
Item 8	0,374	0,735	Valid
Item 9	0,374	0,764	Valid
Item 10	0,374	0,801	Valid
Item 11	0,374	0,624	Valid
Item 12	0,374	0,475	Valid

Butir Item pernyataan	r table	r hitung	Keterangan
Item 13	0,374	0,657	Valid
Item 14	0,374	0,589	Valid
Item 15	0,374	0,618	Valid
Item 16	0,374	0,776	Valid

Pada tabel 4.4 di atas, terdapat enam belas butir item pernyataan angket *reward* yang dinyatakan valid karena r hitung lebih besar daripada r tabel. Item pernyataan yang valid digunakan sebagai instrumen penelitian.

Tabel 4.5 Hasil Uji Validitas Instrumen Angket *Punishment*

Butir Item	r tabel	r hitung	Keterangan
Item 17	0,374	0,467	Valid
Item 18	0,374	0,534	Valid
Item 19	0,374	0,374	Valid
Item 20	0,374	0,450	Valid
Item 21	0,374	0,676	Valid
Item 22	0,374	0,431	Valid
Item 23	0,374	0,583	Valid

Pada tabel 4.5 di atas, terdapat tujuh butir item pernyataan angket *punishment* yang dinyatakan valid karena r hitung lebih besar daripada r tabel. Item soal tes yang digunakan sebagai instrumen penelitian hasil belajar adalah item-item soal yang dinyatakan valid dengan jumlah tujuh item soal

Tabel 4.6 Hasil Uji Validitas Instrumen Angket Motivasi

Butir angket	Rtabel	Rhitung	Keterangan
Item 1	0,374	0,542	Valid
Item 2	0,374	0,747	Valid
Item 3	0,374	0,619	Valid
Item 4	0,374	0,552	Valid
Item 5	0,374	0,785	Valid
Item 6	0,374	0,838	Valid
Item 7	0,374	0,489	Valid
Item 8	0,374	0,747	Valid
Item 9	0,374	0,838	Valid

Butir angket	Rtabel	Rhitung	Keterangan
Item 10	0,374	0,646	Valid
Item 11	0,374	0,839	Valid
Item 12	0,374	0,678	Valid
Item 13	0,374	0,737	Valid
Item 14	0,374	0,578	Valid
Item 15	0,374	0,384	Valid
Item 16	0,374	0,425	Valid
Item 17	0,374	0,747	Valid
Item 18	0,374	0,399	Valid
Item 19	0,374	0,837	Valid
Item 20	0,374	0,703	Valid

Pada tabel 4.6 di atas, terdapat dua puluh butir item pernyataan angket motivasi yang dinyatakan valid karena r hitung lebih besar daripada r tabel. Item pernyataan yang valid digunakan sebagai instrumen penelitian.

b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk mengukur keajegan atau konsistensi instrumen dalam penelitian yang dilakukan lebih dari satu kali dengan alat ukur yang sama. Teknik yang digunakan untuk menguji reliabel dengan *Alpha Conbrach* dengan ketentuan apabila koefisien reliabilitas lebih besar daripada 0,6 maka instrumen tersebut dikatakan reliabel. Untuk mengetahui nilai koefisien korelasi, peneliti menggunakan aplikasi *SPSS 16.0*.

Tabel 4.7 Hasil Uji Reliabilitas Instrumen Angket *Reward*
Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.908	16

Pada tabel 4.7 di atas, diketahui bahwa nilai koefisien reliabilitas sebesar 0,908. Apabila nilai *cronbach's alpha* dibandingkan dengan 0,6, maka $0,908 > 0,6$ sehingga instrumen angket motivasi belajar dinyatakan reliabel.

Tabel 4.8 Hasil Uji Reliabilitas Instrumen Angket *Punishment*
Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.839	7

Pada tabel 4.8 di atas, diketahui bahwa nilai koefisien reliabilitas sebesar 0,839. Apabila nilai *cronbach's alpha* dibandingkan dengan 0,6, maka $0,839 > 0,6$ sehingga instrumen angket motivasi belajar dinyatakan reliabel

Tabel 4.9 Hasil Uji Reliabilitas Instrumen Angket Motivasi
Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.841	20

Pada tabel 4.9 di atas, diketahui bahwa nilai koefisien reliabilitas sebesar 0,841. Apabila nilai *cronbach's alpha* dibandingkan dengan 0,6 maka $0,841 > 0,6$ sehingga instrumen angket motivasi belajar dinyatakan reliabel.

2. Uji Prasarat Hipotesis

Penelitian ini menggunakan regresi linier berganda yang berfungsi untuk mengetahui pengaruh variabel *independent* terhadap *dependent* secara bersama-sama. Variabel *independent* yaitu *reward* dan *punishment* dan variabel terikatnya yaitu motivasi belajar. Berikut perhitungan regresi linier berganda menggunakan program *SPSS 16.0*.

a. Uji Asumsi klasik

1) Uji Normalitas

Uji normalitas merupakan prasyarat untuk menguji data sampel berdistribusi normal atau tidak. Metode yang digunakan menggunakan uji statistik nonparametrik *kolmogorov-smirnov* (K-S) uji K-S dilakukan dengan hipotesis:

H_0 : data residual berdistribusi normal

H_a : data residual tidak berdistribusi normal

Jika nilai signifikansi atau nilai probabilitas $\geq 0,05$, maka terdistribusi normal dan sebaliknya apabila nilai signifikansi $\leq 0,05$ maka terdistribusi tidak normal. Berikut uji normalitas dengan bantuan *SPSS 16*.

Tabel 4.10 Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		<i>Reward</i>	<i>punishment</i>	Motivasi
N		65	65	65
Normal Parameters ^a	Mean	41.58	14.60	57.77
	Std. Deviation	6.378	2.788	11.620
Most Extreme Differences	Absolute	.106	.126	.080
	Positive	.106	.102	.080
	Negative	-.062	-.126	-.077
Kolmogorov-Smirnov Z		.853	1.018	.646
A symp. Sig. (2-tailed)		.461	.251	.798

a. Test distribution is Normal.

Berdasarkan tabel 4.10 di atas, diketahui *Asymp. Sig (2-tailed)* untuk masing-masing variabel x dan y di atas 0,05. Nilai *sig* untuk variabel X1 sebesar 0,461, variabel X2 sebesar 0,251, dan variabel Y sebesar 0,789. Nilai *sig (2-tailed)* berada di atas 0,05 jadi menunjukkan bahwa data berdistribusi normal.

2) Uji Multikolinearitas

Multikolinieritas dilakukan untuk mengetahui ada tidaknya hubungan antarvariabel bebas dipengaruhi oleh variabel ketiga. Di bawah ini adalah hasil uji multikolinearitas dengan *SPSS 16.0*.

Tabel 4.11 Hasil Uji Multikolinearitas

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Correlations			Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Zero-order	Partial	Partial	Tolerance	VIF
1 (Constant)	8.358	8.440		.990	.326					
<i>reward</i>	.504	.194	.277	2.604	.012	.442	.314	.259	.875	1.143
<i>punishment</i>	1.948	.443	.467	4.395	.000	.565	.487	.437	.875	1.143

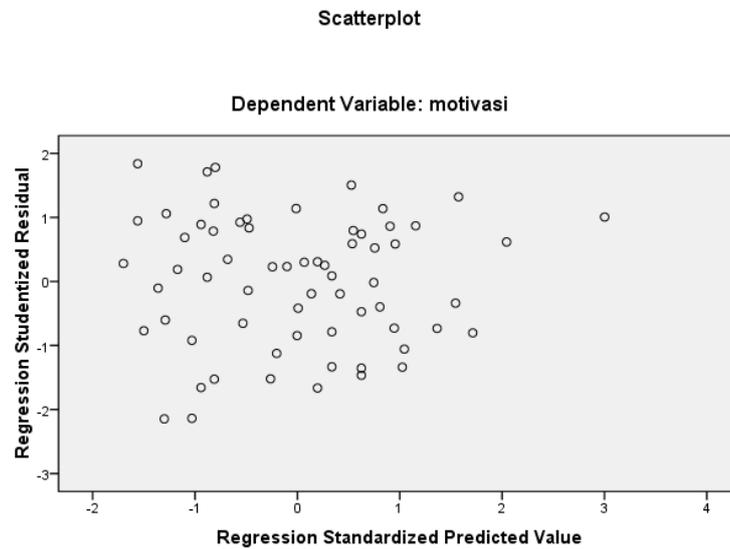
a. Dependent Variabel:

Variabel dikatakan terbebas dari uji multikonearitas apabila apabila nilai Variance Inflation Factor (VIF) hasilnya lebih kecil dari sepuluh maka model terbebas dari multikolinieritas. Data di atas diperoleh hasil VIF X1 sebesar 1.143 dan variabel X2 sebesar 1.143 lebih kecil dari sepuluh artinya data terbebas dari multikolinearitas.

3) Uji Heteroskedastisitas

Uji ini dilakukan untuk mendeteksi atau melihat apakah terdapat ketidaksamaan varian dari residual satu kepengamatan-kepengamatan yang lain ada tidaknya heteroskedastisitas pada suatu model dapat dilihat dari pola gambar Scatterplot model tersebut.

Tabel 4.12 Hasil Uji Heteroskedastisitas Angket *Reward*, *Punishment*, dan Motivasi



Dari tabel Scatterplot di atas, dapat disimpulkan data bebas dari heteroskedastisitas dan memenuhi syarat analisis regresi. Tidak terdapat heteroskedastisitas jika memiliki ciri-ciri sebagai berikut.

- 1) Penyebaran titik-titik data sebaiknya tidak berpola.
- 2) Titik-titik data menyebar di atas dan di bawah atau di sekitar angka 0.
- 3) Titik-titik data tidak mengumpul hanya di atas atau di bawah saja.

4) Uji Autokorelasi

Tabel 4.13 Hasil Uji Autokorelasi Angket *Reward*, *Punishment*, dan Motivasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.622 ^a	.387	.367	9.247	1.672

a. Predictors: (Constant), punishment, reward

b. Dependent Variabel: motivasi

Tabel di atas diperoleh nilai *Durbin Watson* pada Model Summary adalah sebesar 1672. Jadi karena $1,65 < 1,672 < 2,65$ maka model terbebas dari autokorelasi.

b. Uji Regresi Berganda

Uji regresi merupakan uji yang bertujuan untuk menguji suatu pengaruh antara variabel *independent* dengan variabel *dependent* regresi linier berganda merupakan uji yang memiliki lebih dari satu variabel *independen* dan satu variabel *dependent*.

Tabel 4.14 Hasil Uji Regresi Berganda Angket *Reward*, *Punishment*, dan Motivasi

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	8.358	8.440		.990	.326
	<i>Reward</i>	.504	.194	.277	2.604	.012
	<i>Punishment</i>	1.948	.443	.467	4.395	.000

a. Dependent Variabel: motivasi

Keterangan :

- Jumlah data (observasi) = 65
- Variabel Independen = X1 *reward*, X2 *punishment*
- Variabel dependen = motivasi belajar

Persamaan regresi linear berganda ini berasal dari koefisien B, dari konstanta dan variabel bebas. Koefisien regresi membentuk suatu persamaan berikut.

$$Y=8,358 + 0,504X_1 + 1,948X_2$$

Melihat dari persamaan regresi di atas, hasil analisis regresinya menunjukkan arah yang bersifat positif. Selanjutnya dari persamaan tersebut diinterpretasikan sebagai berikut.

1) a: 8,358

Nilai konstanta ini menunjukkan bahwa apabila variabel bebas yaitu *reward* dan *punishment* tidak ada sama sekali maka besar motivasi peserta didik yaitu 8,358.

2) b_1 : 0,504

Koefisien regresi variabel *reward* sebesar 0,504. Artinya jika variabel independent lainnya, yaitu variabel *punishment* nilainya tetap dan *reward* meningkat, maka motivasi belajar peserta didik juga akan meningkat sebesar 0,504 atau 50,4%.

3) b_2 : 1,948

Koefisien regresi variabel *punishment* sebesar 1,948. Artinya jika variabel independent lainnya, yaitu variabel *reward* nilainya tetap dan *punishment* meningkat, maka motivasi belajar peserta didik juga akan meningkat sebesar 1,948 atau 194,8%.

5) Uji Determinasi

Sebelum dilakukan pengujian hipotesis terlebih dahulu dilakukan analisis korelasi. Hal ini untuk mengetahui seberapa besar hubungan variabel X_1 (*reward*) dan X_2 (*punishment*) terhadap variabel Y (motivasi belajar) serta banyaknya persentase tingkat kontribusi antarvariabel *independent* (*reward* dan *punishment*) terhadap variabel Y (motivasi belajar) bisa menggunakan analisis determinasi.

Tabel 4.15 Hasil Uji Determinasi Angket *Reward*, *Punishment*, dan Motivasi
Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.622 ^a	.387	.367	9.247

a. Predictors: (Constant), *punishment*, *reward*

b. Dependent Variabel: motivasi

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui bahwa nilai koefisien determinasinya adalah 0,387 atau sama dengan 38,7% (rumus menghitung koefisien determinasi adalah $R^2 \times 100\% = 0,387 \times 100\% = 38,7\%$). Dengan demikian, dapat dinyatakan bahwa ini berarti bahwa ada korelasi atau hubungan antara variabel *dependen* (motivasi belajar) dengan variabel *independen* (*reward* dan *punishment*) adalah kuat. Angka *R square*/ koefisien determinasi sebesar 0,387 artinya bahwa motivasi belajar dapat dijelaskan oleh *reward* dan *punishment* sebesar 38,7 % dan sisanya sebesar 61.3% dijelaskan oleh variabel- variabel lain di luar persamaan.

3. Uji Hipotesis

Terdapat dua uji hipotesis dalam penelitian ini meliputi uji t dan uji F. dengan menggunakan analisis regresi linier berganda (*multiple linear regression*). Analisis regresi linier berganda berfungsi untuk mengetahui pengaruh, baik secara sendiri-sendiri (parsial) maupun secara bersama-sama (simultan), antara variabel beba, yaitu *reward* dan *punishment* dengan variabel terikat berupa motivasi belajar. Berikut merupakan hasil perhitungan dengan regresi linier berganda menggunakan program SPSS 16.0.

a. Uji Parsial T

Pengujian dalam penelitian ini menggunakan uji t untuk mengetahui signifikansi dari pengaruh variabel *independent*

terhadap variabel *dependent* secara parsial atau individual. Prosedur pengujian untuk uji parsial adalah sebagai berikut.

1) Merumuskan hipotesis secara parsial

H_0 : Tidak ada pengaruh pemberian *reward* terhadap motivasi peserta didik kelas VIII pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di MTs Darul Hikmah Tulungagung.

H_a : Ada pengaruh pemberian *reward* terhadap motivasi peserta didik kelas VIII pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di MTs Darul Hikmah Tulungagung.

H_0 : Tidak ada pengaruh pemberian *punishment* terhadap motivasi peserta didik kelas VIII pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di MTs Darul Hikmah Tulungagung.

H_a : Ada pengaruh pemberian *punishment* terhadap motivasi peserta didik kelas VIII pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di MTs Darul Hikmah Tulungagung.

2) Merumuskan taraf signifikansi

Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ dan taraf nilai sig. $> 0,05$ maka H_0 diterima

Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ dan taraf nilai sig. $> 0,05$ maka H_0 ditolak

3) Pengujian hipotesis secara parsial (Uji t)

Tabel 4.16 Hasil Uji Parsial T Angket *Reward*, *Punishment*, dan Motivasi

		Coefficients ^a						
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		95% Confidence Interval for B		
Model		B	Std. Error	Beta	t	Sig.	Lower Bound	Upper Bound
1	(Constant)	8.358	8.440		.990	.326	-8.513	25.228
	<i>Reward</i>	.504	.194	.277	2.604	.012	.117	.892
	<i>Punishment</i>	1.948	.443	.467	4.395	.000	1.062	2.833

a. Dependent Variabel: motivasi

Hasil pengujian hipotesis pertama menggunakan uji parsial diperoleh t_{hitung} sebesar 2.604 dengan signifikansi 0,012 sedangkan nilai t_{tabel} untuk $n = 65$ sebesar 1,670. Diperoleh hasil $t_{hitung} (2,604) > t_{tabel}(1,670)$ dan nilai signifikansi $(0,12) < \alpha (0.05)$, yang artinya H_0 ditolak H_a diterima. Hal ini menunjukkan secara parsial hipotesis I yang berbunyi “Ada pengaruh pemberian pemberian *reward* terhadap motivasi peserta didik kelas VIII pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di MTs Darul Hikmah Tulungagung.” diterima. Berarti dapat disimpulkan bahwa secara parsial ada pengaruh positif signifikan terdapat variabel *reward* (X_1) terhadap variabel Y (motivasi belajar).

Hasil pengujian untuk hipotesis kedua menggunakan uji parsial diperoleh sebesar 4,395 dengan nilai signifikansi 0,000

Oleh karena $t_{hitung} (4,395) > t_{tabel} (1,670)$ dan nilai signifikansi $(0,000) < \alpha (0,05)$, maka dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak atau H_a diterima. Hal ini menunjukkan secara parsial hipotesis I yang berbunyi “Ada pengaruh pemberian *punishment* terhadap motivasi peserta didik kelas VIII pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di MTs Darul Hikmah Tulungagung” diterima. Berarti dapat disimpulkan bahwa secara parsial ada pengaruh positif signifikan terhadap variabel *punishment* (X_2) terhadap variabel Y (motivasi belajar).

b. Uji Simultan (Uji-F)

Uji f digunakan untuk mengetahui apakah ada pengaruh antara variabel independen (*reward* dan *punishment*) secara bersama-sama terhadap variabel dependent (motivasi belajar). Berikut hasil pengujian Uji f

Tabel 4.17 Hasil Uji Regresi Berganda Angket *Reward*, *Punishment*, dan Motivasi

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	3340.255	2	1670.127	19.533	.000 ^a
	Residual	5301.284	62	85.505		
	Total	8641.538	64			

a. Predictors: (Constant), *punishment*, *reward*

b. Dependent Variabel: motivasi

Berdasarkan tabel uji F di atas, diperoleh f_{hitung} sebesar 19,533 dengan signifikansi 0,000 sedangkan nilai f_{tabel} untuk $n=65$ sebesar 3,14. Kriteria pengujian H_0 ditolak jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ dan nilai Signifikansi $< \alpha(0,05)$. Oleh karena F_{hitung} (19,533) $>$ F_{tabel} (3,14) dan nilai signifikansi (0,000) $<$ (0,05), maka dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak. Hal ini menunjukkan bahwa ada pengaruh yang signifikan pemberian *reward* dan *punishment* terhadap motivasi belajar peserta didik. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa pemberian *reward* dan *punishment* secara bersama-sama (simultan) berpengaruh terhadap motivasi belajar. Artinya semakin optimal *reward* dan *punishment* yang diberikan guru terhadap peserta didik maka motivasi belajar peserta didik semakin baik